

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan ulama Nahdlatul Wathan Pancor pada pilpres 2019 dalam membentuk opini publik adalah dengan mengandakan berbagai agenda-agenda politik. Agenda-agenda politik tersebut antara lain:

1. Pengajian Silaturahmi Calon Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin
2. Kuliah Umum Kebangsaan Oleh Surya Paloh
3. Silaturahmi Perjuangan Nahdlatul Wathan 2019
4. Kuliah Umum Lintas Generasi NW
5. Pengajian Akbar Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
6. Kampanye dan Deklarasi Tuan Guru Untuk Jokowi-Ma'ruf

Dari beberapa agenda politik ulama NW Pancor, mampu memberikan pemahaman dan membentuk opini publik untuk masyarakat NTB khususnya warga *Nahdliyin* Pancor untuk memilih pasangan Jokowi-Ma'ruf. Walaupun tidak mencapai target untuk menang, tapi ada peningkatan peraihan suara bagi Jokowi di NTB dibanding dengan pilpres 2014.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna, maka diharapkan di masa-masa mendatang perlu adanya beberapa hal yang lebih baik dilakukan oleh para peneliti selanjutnya mengenai tema ini.

Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Bagi ulama NW Pancor dalam melaksanakan agenda-agenda politiknya supaya mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka agenda tersbut tidak hanya diselenggarakan di internal Nahdlatul Wathan Pancor saja, namun bisa menyentuh kalangan masyarakat secara umum dengan lebih memaksimalkan media sosial seperti youtube, facebook, instagram, dan lain-lain.

2. Meminimalisir kendala-kendala baik secara internal maupun eksternal yang terjadi selama agenda-agenda politik diselenggarakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dalam penelitian mengenai komunikasi politik ulama lebih memperbanyak referensi agar menggunakan teori yang sesuai dalam menganalisis permasalahan.

